

Tinjauan Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Rabiatul Hikmah, Eri Barlian

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi dengan masih banyaknya siswa yang malas mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK) .Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya motivasi.Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana motivasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) siswa SMA Negeri 1 Kota Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Pariaman yang berjumlah 286 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara acak (*random sampling*) sebanyak 35 orang, yang terdiri dari 17 putra dan 18 putri.Data primer diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada Responden.Sedangkan data sekunder diperoleh dari Tata Usaha sekolah, seperti hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kota Pariaman.Untuk analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Dari analisis data penelitian dapat diketahui bahwa motivasi siswa terhadap mata pelajaran Penjasorkes diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : Motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA N 1 Kota Pariaman masih tergolong Cukup dan perlu ditingkatkan lagi.

Kata Kunci : *Motivasi siswa, mata pelajaran penjasorkes*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas hendaknya mengarah kepada peningkatan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, prestasi belajar, kondisi fisik, dan mental.Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peranan penting yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Untuk tercapainya pelaksanaan tersebut guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu sebuah motivasi untuk peserta didiknya saat proses aktivitas berlangsung karena motivasi mampu mendorong seseorang untuk bertindak laku.

Motivasi dan proses pembelajaran pendidikan jasmani merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pembelajaran yang di lakukan oleh semua anggota tubuh yaitu aktivitas jasmani dan di pengaruhi oleh lingkungan.luar atau bentuk dari permainan yang di lakukan jasmani.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi merupakan salah satu unsur yang mampu membantu terlaksananya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah karena dalam motivasi juga terdapat unsur peserta didik yang dominan. Di dalam motivasi terdapat dua hal yang mempengaruhi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah kekuatan (dorongan) terhadap individu karena pengaruh dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Hamalik (2011:162) Motivasi ekstrinsik adalah “Motivasi yang di sebabkan oleh oleh faktor-faktor dari luar atau rangsangan dari luar yang menyebabkan motivasi siswa untuk belajar dapat bertambah, seperti: angka, tingkatan, hadiah, pertentangan, persaingan, dan hukuman”. Dengan demikian dapat dicontohkan bahwa seseorang itu mau belajar karena besok akan ada ujian dengan mengahrapkan untuk mendapat nilai yang bagus, sehingga mendapatkan pujian dari guru. Dengan adanya motivasi ekstrinsik akan menggerakkan siswa dalam mencari tujuan yang telah ditetapkan. Semakin tinggi yang ingin dicapainya maka akan berpengaruh terhadap kuatnya tingkat motivasi yang akan ditimbulkan.

Berbagai aspek yang ditingkatkan dalam diri siswa, selalu mengandung unsur motif sosial, emosi, dan sikap. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan suatu pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung pada setiap siswa. Karena pengalamannya itu siswa akan selalu termotivasi dalam belajar. Pengalaman itu akan tercipta dari lingkungan belajar dan sarana prasarana yang di gunakan. Itu juga terlihat dari motivasi siswa itu sendiri.

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengadakan perubahan dalam dirinya secara keseluruhan., baik pengetahuan, keterampilan, maupun interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu keberhasilan belajar bukan hanya tergantung kepada kecermelangan otak, tetapi sikap kebiasaan dan pengetahuan juga cukup besar dalam menentukan keberhasilan siswa. Begitu juga dengan motivasi siswa itu sendiri, motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang untuk mencapai tujuannya. Ada atau tidaknya hambatan dalam belajar merupakan hal yang mungkin berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pada siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis temui dilapangan masih terdapat siswa yang bermasalah dalam belajar. Ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa di lapangan. Beberapa siswa terlihat tidak mengikuti pembelajaran penjasorkes mereka membuat alasan sakit, kurang enak badan, baju olahraganya tinggal, hanya duduk – duduk di pinggir lapangan saat proses pembelajaran dan sebagainya. Ini diduga karena banyaknya faktor penunjang seperti motivasi siswa itu sendiri. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi proses belajar yaitu kecerdasan, kerajinan, ekonomi, dan kondisi lingkungan siswa.

B. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan data sebagaimana adanya. Menurut Barlian (2016:19) “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan situasi objek penelitian pada saat penelitian diadakan, atau dengan kata lain, menginformasiakan keadaan sebagaimana adanya”. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Kota Pariaman pada siswa kelas XI Semester Juli – Desember 2018/2019. Waktu penelitian 21 Agustus – 05 September 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah 894 siswa yang terdiri dari kelas X 318 Orang . Kelas XI 286 Orang, Kelas XII 290 Orang . Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Penarikan sampel yang digunakan penelitian ini ditetapkan 35 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif persentatif.

C. HASIL

1. Hasrat dan keinginan untuk berhasil

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada indikator hasrat dan keinginan untuk berhasil 57.94 % dan masuk dalam kategori Cukup. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar 47.08 % dan masuk dalam kategori Cukup.

2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar 52.79 % dan masuk dalam kategori Cukup. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar 51.81 % dan masuk dalam kategori Cukup.

3. Adanya harapan dan cita - cita masa depan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada indikator danay harapan fan cita – cita di masa depan 57.65 % dan masuk dalam kategori Cukup. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada indikator danay harapan fan cita – cita di masa depan 44.44 % dan masuk dalam kategori Cukup.

4. Penghargaan Dalam Belajar

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada indikator penghargaan dalam belajar 55.29 % dan masuk dalam kategori Sanagt Kuat. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada indikator penghargaan dalam belajar 51.11 % dan masuk dalam kategori Cukup.

5. Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada indikator kegiatan yang menarik dalam belajar 38.82 % dan masuk dalam kategori Lemah. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada indikator kegiatan yang menarik dalam belajar 46.67 % dan masuk dalam kategori Cukup.

6. Lingkungan belajar yang kondusif

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada indikator kegiatan yang menarik dalam belajar 58.71 % dan masuk dalam kategori Cukup. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada indikator kegiatan yang menarik dalam belajar 63.49 % dan masuk dalam kategori Kuat.

D. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas XI SMA N 1 Kota Pariaman dalam mata pembelajaran penjas orkes, karena minat merupakan salah satu hal penting dalam mengetahui tercapai atau tidaknya pembelajaran penjas orkes. Adapun pembahasan dari penelitian ini yaitu

1. Hasrat dan keinginan untuk berhasil

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa indikator hasrat dan keinginan untuk berhasil pada motivasi siswa SMA N 1 Kota Pariaman termasuk pada kategori Cukup, dimana persentasenya untuk Putra (57.94%) klasifikasi Cukup, Putri (47.08%) Klasifikasi Cukup, ini menyatakan bahwa indikator hasrat dan keinginan untuk berhasil perlu ditingkatkan lagi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mendapatkan klasifikasi yang lebih kuat.

2. Dorongan dan kebutuhan untuk belajar

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa indikator dorongan dan kebutuhan untuk belajar pada motivasi siswa SMA N 1 Kota Pariaman termasuk pada kategori Cukup, dimana persentasenya Putra (52.79%) Klasifikasi Cukup dan Putri (51.81%) Klasifikasi Cukup, ini menyatakan bahwa indikator dorongan dan kebutuhan untuk belajar perlu ditingkatkan lagi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mendapatkan klasifikasi yang lebih kuat.

3. Adanya harapan dan cita – cita di masa depan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa indikator adanya harapan dan cita – cita di masa depan pada motivasi siswa SMA N 1 Kota Pariaman termasuk pada kategori Cukup, dimana persentasenya Putra (57.65%) Klasifikasi Cukup dan Putri (44.44%) Klasifikasi Cukup. ini menyatakan bahwa indikator Adanay harapan dan cita – cita di masa perlu ditingkatkan lagi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mendapatkan klasifikasi yang lebih kuat.

4. Penghargaan dalam Belajar

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa indikator penghargaan dalam belajar pada motivasi siswa SMA N 1 Kota Pariaman termasuk pada kategori Cukup, dimana persentasenya Putra (55.29%) Klasifikasi Cukup dan Putri (51.11%) Klasifikasi Cukup, ini menyatakan bahwa indikator penghargaan dalam belajar perlu ditingkatkan lagi

dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mendapatkan klasifikasi yang lebih kuat.

5. Kegiatan yang menarik dalam belajar

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa indikator kegiatan menarik dalam belajar pada motivasi siswa SMA N 1 Kota Pariaman termasuk pada kategori Lemah dan Cukup, dimana persentasenya Putra (38.82%) Klasifikasi Lemah dan Putri (46.67%) Klasifikasi Cukup, ini menyatakan bahwa indikator kegiatan yang menarik dalam belajar perlu ditingkatkan lagi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mendapatkan klasifikasi yang lebih kuat.

6. Lingkungan belajar yang kondusif

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa indikator lingkungan belajar yang kondusif pada motivasi siswa SMA N 1 Kota Pariaman termasuk pada kategori Cukup, dimana persentasenya Putra (58.71%) klasifikasi Cukup dan Putri (53.00%) Klasifikasi Cukup. ini menyatakan bahwa indikator lingkungan belajar yang kondusif perlu ditingkatkan lagi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mendapatkan klasifikasi yang lebih kuat.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang tinjauan motivasi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap di SMA N 1 Kota Pariaman, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut : Tingkat capaian Motivasi intrinsik siswa Putra dan Putri Kls XI SMA N 1 Kota Pariaman yang terdiri dari Indikator Hasrat dan keinginan untuk berhasil, Putra (57.94%) klasifikasi Cukup, Putri (47.08%) Klasifikasi Cukup. Indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Putra (52.79%) Klasifikasi Cukup, Putri (51.81%) Klasifikasi Cukup. Indikator adanya harapan dan cita – cita masa depan, Putra (57.65%) Klasifikasi Cukup, Putri (44.44%) Klasifikasi Cukup.

Motivasi ekstrinsik siswa Putra dan Putri Kls XI SMA N 1 Kota Pariaman terdiri dari Indikator penghargaan dalam belajar, Putra (55.29%) Klasifikasi Cukup, Putri (51.11%) Klasifikasi Cukup. Indikator Kegiatan yang menarik dalam belajar, Putra (38.82%) Klasifikasi Lemah, Putri (46.67%) Klasifikasi Cukup. Indikator Lingkungan belajar yang kondusif, Putra (58.71%) klasifikasi Cukup, Putri (53.00%) Klasifikasi

Cukup. Artinya Motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA N 1 Kota Pariaman masih tergolong Cukup dan perlu ditingkatkan lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press

Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husdarta. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: ALFABET

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press

Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zalfendi, et.al. 2010. *Strategi pembelajaran*. Padang : Sukabina Press.